

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Dakwah Gus Muwafiq

Cak Afiq atau biasa dipanggil dengan nama Gus Muwafiq merupakan salah satu kiai muda Nahdlatul Ulama' yang namanya ikut mewarnai dunia dakwah di Indonesia. Pendakwah yang memiliki nama asli KH. Ahmad Muwafiq ini lahir di Solokuro, Lamongan, Jawa Timur, pada tanggal 2 maret 1974. Saat ini beliau tinggal di Mlati, Sleman, Yogyakarta.⁸⁶ Tidak hanya dikenal sebagai pendakwah yang ahli sejarah Islam, beliau juga seorang aktivis, orator bahkan pernah menjabat sebagai asisten pribadi KH. Abdurrahman Wahid atau yang kita kenal dengan Gus Dur, presiden keempat RI.

Gus Muwafiq menghabiskan sebagian besar masa mudanya untuk mengarungi samudra ilmu. Beliau berpetualang dari satu pesantren ke pesantren yang lain, satu majelis ke majelis yang lain, dan satu komunitas ke komunitas yang lain. beberapa pesantren yang pernah beliau singgahi adalah pondok pesantren Lirboyo Kediri, Nurul Jadid Paiton. Tidak hanya mempelajari kitab-kitab klasik, Gus Muwafiq juga dikenal sebagai sosok yang gemar memburu barakah kiai. Bagi masyarakat NU berkah atau barakah merupakan hal yang paling utama. Barakah atau tambahan kebaikan hanya bisa diperoleh dengan jalan belajar dengan sungguh-sungguh, sabar serta istiqomah mengabdikan kepada kiai tanpa mengharap imbalan selain ridho Allah SWT. Selain mendalami ilmu agama, Gus Muwafiq juga menempuh pendidikan formal di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekitar tahun 1990 hingga 2001. Ketika menjadi mahasiswa Gus Muwafiq juga aktif di organisasi kemahasiswaan bahkan beliau berhasil didaulat menjadi Sekjen Mahasiswa Islam se-Asia Tenggara.

Salah satu organisasi kemahasiswaan yang beliau geluti adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Melalui organisasi inilah

⁸⁶ Muhammad Ainur, *Gus Muwafiq: Menggenggam Dalil, Emrawat Tradisi, Emnjaga Kebangsaan Indonesia*, (Yogyakarta: Laksana, 2019) Hlm. 13-15

beliau mulai mengasah pengetahuan serta kemampuannya dalam menyikapi isu Nasional dan juga Internasional. Berkat keberanian serta kemampuan orasinya yang luar biasa menjadikan nama Gus Muwafiq terkenal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga masa itu. Ketika belum banyak anak muda berani tampil di depan umum, Gus Muwafiq telah aktif melakukan dakwah di sekitar Yogyakarta, Jawa Tengah bahkan hingga Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu nama Gus Muwafiq tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat Jawa saja, tetapi seluruh wilayah Nusantara bahkan dunia.

Ceramah yang beliau sampaikan selalu menekankan konsep beragama yang humanis, mengedepankan toleransi, tegaknya NKRI, penguatan Ideologi bangsa, jiwa nasionalisme dan juga wawasan Nusantara. Meski dikenal sebagai aktivis yang memiliki pengaruh kuat dalam organisasi, namun beliau lebih memilih konsisten dalam dunia dakwah, daripada dunia politik yang banyak didambakan para aktivis seusianya pada masa itu. Pemahaman yang mendalam tentang sejarah Islam, politik, budaya dan juga realitas sosial yang ada membuat ceramah yang beliau sampaikan mudah diterima masyarakat dari berbagai kalangan khususnya warga Nahdliyin.

B. Dakwah Sosmed Gus Muwafiq

Siapa yang tak mengenal Gus Muwafiq, seorang pendakwah berambut gondrong yang berasal dari Yogyakarta. Sosok sederhana yang tengah naik daun ini merupakan pendakwah yang kaya akan khazanah Islam Nusantara. Banyaknya *viewer* di beberapa *channel youtube* yang membagikan video dakwah Gus Muwafiq menjadi salah satu bukti bahwa dakwah yang beliau sampaikan memang banyak diminati masyarakat.

Salah satu *channel youtube* yang sering membagikan video dakwah Gus Muwafiq adalah *live GUS MUWAFIQ*. *Channel* yang dirilis pada bulan November 2015 ini, hingga Januari 2020 sudah membagikan 237 video, dengan jumlah penonton secara keseluruhan sebanyak 24 juta.

Konten video dakwah yang dibagikan cukup beragam, mulai dari video dakwah versi full dari awal hingga penutup, dan juga cuplikan-cuplikan ceramah *Gus Muwafiq*.⁸⁷

Penelitian yang berjudul *Representasi Tradisi Islam Nusantara Dalam Isi Pesan Dakwah Gus Muwafiq Di Media Sosial Youtube Edisi "Nyi Ratu Ngunduh Mantu"* akan menganalisis salah satu video yang di *upload* dalam *channel live GUS MUWAFIQ* ini. Video dakwah yang berjudul *Nyi Ratu Ngunduh Mantu* ini dibagikan pada tanggal 1 Agustus 2019, dan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan konten ini telah ditonton oleh 431.387 pengguna *youtube*. Dalam video yang berdurasi 1 jam 47 menit tersebut, Gus Muwafiq mengungkapkan sejarah tradisi-tradisi Islam hasil akulturasi budaya lokal yang sering mendatangkan kontroversi. Meski terbilang rumit namun dalam video tersebut beliau mampu menjelaskan permasalahan demi permasalahan dengan runtut dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami.

C. Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah

Dakwah merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengajak orang lain mengikuti ajaran Islam. Dakwah dalam prosesnya tentu melibatkan beberapa unsur yang saling bersinergi satu sama lain. Ketika unsur-unsur dakwah tidak terpenuhi maka bisa dipastikan kegiatan dakwah tidak dapat terlaksana dengan sempurna. Asep Muhidin mengungkapkan bahwa unsur dakwah terdiri dari lima hal yaitu, *penda'i* (orang yang menyampaikan pesan dakwah), *mad'u* (orang yang menerima pesan dakwah), pesan, media dan juga efek.⁸⁸ Dari kelima unsur tersebut media merupakan unsur tambahan. Pada prinsipnya media hanya berfungsi sebagai alat yang membantu mempermudah penyampaian pesan dakwah. Meski dakwah dapat dilakukan tanpa media, bukan berarti penyampaian pesan dakwah tidak perlu menggunakan media. Penggunaan

⁸⁷ Data Diperoleh Dari Profil Chanel *Live Gus Muwafiq*. Diakses Januari 2020.

⁸⁸ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012) Hlm.10

media dalam aktifitas dakwah tanpa disadari mampu merangsang indra serta memunculkan perhatian sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan. Tidak hanya itu media juga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi baik dalam segi pemahaman, perasaan maupun tingkah laku seseorang.

Salah satu media yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia adalah media sosial. Secara sederhana media sosial dapat dimaknai sebagai suatu media berbasis internet yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dengan siapapun tanpa terhalang ruang dan waktu.⁸⁹ Dengan media sosial seseorang bisa saling berinteraksi, berdiskusi, bekerjasama, berkomunikasi dan juga melakukan hal-hal lain kapanpun, dimanapun tanpa perlu beranjak dari tempat duduk. Luthfi Ulfa menjelaskan dalam penelitiannya bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap penerimaan pesan di lingkungan masyarakat.⁹⁰ media sosial seringkali juga mengaburkan pemahaman masyarakat terkait pesan yang disampaikannya. Banyak masyarakat yang belum bisa membedakan apakah pesan yang disampaikan merupakan sikap resmi, ataukah hanya perasaan komunikator pribadi.

Perkembangan media sosial yang begitu cepat nyatanya memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir, sikap serta kepribadian masyarakat. Lovejoy dan Saxton dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kehadiran media sosial sangat efektif dan efisien sebagai media informasi dalam suatu organisasi dalam merealisasikan program kerjanya. Segala hal bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial tidak terkecuali dengan dakwah. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah bisa dipastikan akan berdampak baik terhadap perkembangan dakwah. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, tidak mengherankan jika media sosial menggeser keberadaan media sebelumnya.

⁸⁹ Yuni Fitriani, *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*, Jurnal: Manajemen Informatika, Vol. 19. No.2 2017. Hlm. 149

⁹⁰ Luthfi Ulfa N, 2018. *Pemilih Muda Sosial Media Dan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Tulungagung 2018*, Jurnal: Kpi, Vol.2, No 1. Hlm 23.

D. Tren Dakwah Melalui Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang memberikan kemudahan kepada pengguna internet untuk membagikan maupun melihat konten yang berbentuk audio visual. Berbeda dengan media massa yang menyebarkan informasi tanpa adanya partisipasi dari penerima pesan. *Youtube* sebagai media baru menyediakan fitur interaksi antara komunikator dengan komunikan sehingga memungkinkan terjadinya partisipasi dari pihak luar.

Youtube pertama kali dibuat oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim pada 15 Februari 2005.⁹¹ Meski sempat mengalami beberapa kali pemblokiran di berbagai negara karena beberapa alasan, namun pada kenyataannya saat ini situs *youtube* sudah menjadi *trending* senter. Banyak artis-artis *youtuber* yang akhirnya terkenal akibat *youtube* bahkan tidak jarang juga *youtuber* dijadikan sebagai sebuah pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi menjadi tanggung jawab tersendiri untuk para pelaku dakwah. Seorang pendakwah harus mampu melihat peluang, apa yang sedang diminati masyarakat, tidak ada salahnya jika dakwah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti sosial media. Salah satu sosial media yang sering digunakan sebagai media dakwah adalah *youtube*.

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin modern manusia bisa dikatakan tidak lagi hidup di dunia nyata, dunia maya pun tanpa disadari juga mempengaruhi kehidupan manusia. Tidak bisa dipungkiri media online mampu melakukan penyebaran informasi sangat cepat tanpa terhalang ruang dan waktu. Segala bentuk sosial media memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing, namun saat ini *youtube* menjadi sosial media yang banyak diminati masyarakat Indonesia, hal ini bisa dilihat dari data tren tentang internet dan media sosial yang diterbitkan *HootSuite* 2019 yang menyatakan bahwa 56% atau sebanyak

⁹¹ Abdul Wafi Akbar, *Skripsi: " Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Mualaf Hijrah Sepenuh Hati "* (Surabaya:Uin Sunan Ampel, 2018) Hlm 29

150 juta jiwa dari total populasi masyarakat Indonesia, aktif menggunakan media sosial.⁹² Hasil riset tersebut juga mengungkapkan bahwa media sosial yang paling sering dikunjungi masyarakat Indonesia adalah *Youtube* dengan presentase mencapai 88% dari total populasi masyarakat Indonesia.

Melihat dari beberapa fenomena yang ada tampaknya tidak salah jika *youtube* dijadikan salah satu alternatif media untuk berdakwah. Saat ini banyak da'i yang memanfaatkan *youtube* sebagai sarana dakwahnya. Beberapa pendakwah yang memanfaatkan *youtube* sebagai sarana dakwahnya antara lain, Emha Ainun Najib, ustadz Maulana, ustadz Abdul Somad, Gus Miftah, Gus Muwafiq dan masih banyak lagi. Bahkan tidak jarang keberadaan video dakwah di *youtube* itulah yang menyebabkan nama penda'i dikenal masyarakat luas.

⁹²*We Are Social, Hootsuite, Digital 2019 Indonesia* Hlm 33.